

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit (Kasmir, 2014:24). Perbankan di Indonesia mengalami kemajuan setiap tahunnya hal ini terjadi sebab masyarakat sangat membutuhkan industri perbankan baik konvensional maupun syariah.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip-prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat dari tahun ke tahun seiring dengan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang bank syariahsertaperan bank terhadap perekonomian dalam masyarakat. Menurut data statistik perbankan syariah Desember 2018 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 21 Februari 2019 terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), 34 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 119 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Aktivitas utama pada perbankan baikkonvensionalmaupunsyariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*funding*), penghimpunan dana berasal dari dana pihak ketiga yaitu tabungan, giro, deposito serta menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan atau dalam dunia perbankan disebut *lending* (Kasmir, 2014:24).

Secara umum kegiatan penghimpunan dana ini dibagi ke dalam tiga jenis yaitu simpanan tabungan, simpanan giro, dan simpanan deposito. Jenis simpana dalam dunia perbankan terbagi ke dalam beberapa jenis, hal ini bertujuan agar para nasabah pemilik dana dapat memilih jenis simpanan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, tiap nasabah memiliki tujuan tertentu dan adanya keinginan yang ingin diperolehnya seperti keuntungan, keamanan dananya, dan kemudahan dalam bertransaksi.

Contoh bagi pembisnis, mereka akan menyimpan dananya di bank dalam bentuk rekening giro dengan tujuan agar mudah dalam melakukan pembayaran dan pemegang rekening giro tidak memperhatikan perolehan bunga. Sedangkan untuk masyarakat umum yang memiliki tujuan untuk kebutuhan sehari-hari mereka akan menyimpan dananya dalam bentuk rekening tabungan selain kemudahan dalam bertransaksi mereka juga memiliki harapan mendapatkan bunga yang lebih besar dibandingkan dengan perolehan bunga dari rekening giro. Jenis simpanan yang ketiga adalah deposito, bagi mereka yang memiliki tujuan untuk investasi mereka akan menyimpan dana dalam bentuk rekening deposito dengan pengharapan mendapatkan bunga yang lebih besar dibandingkan dengan rekening giro serta tabungan. Bagi industri perbankan deposito merupakan dana mahal dan simpanan giro termasuk dana murah sedangkan tabungan berada pada posisi tengah antara deposito dan giro(Kasmir, 2014:61).

Dewasa ini masyarakat semakin sadar akan pentingnya menyimpan dana di bank, baik untuk kepentingan konsumtif maupun pelaku bisnis perorangan atau lembaga dan anak-anak yang masih sekolah sekalipun,di Indonesia sendiri

banyak sekalikan yang memberikan layanan salah satunya adalah BTN Syariah. BTN Syariah adalah lembaga perbankan syariah yang masih berbentuk Unit Usaha Syariah (UUS) karena masih menginduk dari BTN Konvensional, meskipun demikian BTN Syariah termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bank ini sudah tidak asing dikalangan masyarakat, selain dari produk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang sangat menonjol dan menjadi icon dari bank tersebut BTN Syariah juga memberikan layanan seperti bank lainnya itu berupa produk dan jasa kepada para nasabahnya, untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat terutama bagi para pelaku bisnis dan para deposan yang memiliki tujuan untuk investasi.

Produk penghimpunan dana dari DPK (Dana Pihak Ketiga) terdiri dari tabungan, giro dan deposito. selain aman produk penghimpunan dana dari BTN Syariah memiliki beragam keunggulan yang memberikan keuntungan bagi nasabah penyimpannya sehingga banyak masyarakat yang tertarik menyimpan dananya di BTN Syariah. Produk-produk penghimpunan dana BTN Syariah ada 3 dengan persyaratan dan prosedur masing-masing yang mudah dan simpel.

Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai kesepakatan, penarikan tabungan dapat dilakukan dengan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, atau Anjungan Tunai Mandiri (ATM), mayoritas masyarakat telah memiliki tabungan karena penggunaannya sangat mudah dan cepat.

Simpanan Giro (*Demand Deposit*) adalah simpanan dana pihak ketiga, baik dalam mata uang rupiah atau valuta asing (Valas) yang penarikannya dapat dilakukan

setiap saat dalam artian bahwa uang yang sudah disimpan di rekening giro tersebut dapat ditarik berkali-kali dalam sehari, dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi dan juga harus memenuhi persyaratan dari bank dengan menggunakan cek/bilyet giro maupun sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan dan syarat dari bank. Penarikan secara tunai adalah dengan menggunakan cek sedangkan penarikan non tunai adalah dengan menggunakan bilyet giro (BG).

Simpanan Deposito merupakan simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Berbeda dengan dua jenis simpanan sebelumnya dimana simpanan deposito mengandung unsure jangka waktu lebih panjang namun memberikan banyak keuntungan bagi deposan yang dipergunakan untuk investasi yaitu Simpanan Deposito (*Time Deposit*) sejenis jasa tabungan atau simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktu tertentu dimana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah sebelum jatuh tempo berdasarkan perjanjian diawal antara deposan dengan pihak bank, deposito dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir dengan menggunakan bilyet dan deposito yang akan jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*) (Ikatan Bankir Indonesia, 2014:85).

Berdasarkan uraian di atas akan lebih lanjut membahas mengenai **“Prosedur Pembukaan Rekening Produk Penghimpunan Dana (Tabungan, Giro, dan Deposito) Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Pembantu Syariah Magelang”**.

1.2. Tujuan Magang

Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui persyaratan pembukaan rekening produk penghimpunan dana (tabungan, giro, dan deposito) pada Bank Tabungan Negara (BTN) KCPS Magelang.
2. Untuk mengetahui prosedur pembukaan rekening produk penghimpunan dana (tabungan, giro, dan deposito) pada Bank Tabungan Negara (BTN) KCPS Magelang.

1.3. Target Magang

Target yang ingin dicapai dari kegiatan magang ini adalah :

1. Dapat menjelaskan persyaratan pembukaan rekening produk penghimpunan dana (tabungan, giro, dan deposito) pada nasabah Bank Tabungan Negara (BTN) KCPS Magelang.
2. Dapat menjelaskan prosedur pembukaan rekening produk penghimpunan dana (tabungan, giro, dan deposito) pada nasabah Bank Tabungan Negara (BTN) KCPS Magelang.

1.4. Bidang Magang

Bidang yang diambil dan dilakukan pada kegiatan magang di Bank Tabungan Negara (BTN) KCPS Magelang dalam penyelesaian tugas akhir (TA) ini adalah bidang *frontliner* di bagian *customer service* (CS).

1.5 Lokasi Magang

Kegiatan Magang yang dilaksanakan berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No. 5, Ruko Top Square A-8 Kemirirejo, Magelang Selatan, Kota Magelang, Jawa Tengah, 56121.

Telepon: (0293) 3195723

Contact center: 1500-286

Website: <https://www.btn.co.id>

1.6 Rincian dan Jadwal Pelaksanaan Magang

Program magang di Bank Tabungan Negara (BTN) KCPS Magelang dilaksanakan selama satu bulan lebih 1 minggu atau 5 minggu yang dimulai pada tanggal 25 Februari 2019 dan berakhir pada tanggal 29 Maret 2019 dengan jam magang dimulai pukul 07.20 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Dengan rincian jadwal sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rincian dan Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																						
		Feb		Maret				April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pelaksanaan Kegiatan Magang																							
2	Bimbingan Laporan Magang																							
3	Penyusunan Laporan Magang																							
4	Pelaksanaan Ujian Kompetensi																							

1.7. Sistematika Penulisan Laporan Magang

Sistematika penulisan dan penyusunan laporan pada tugas akhir ini merupakan urutan penyajian dari bab per bab pada setiap pembahasan. Dalam penyajian laporan tugas akhir ini digunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan berisi dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori memaparkan mengenai hal-hal atau teori-teori yang melandasi permasalahan dan ruang lingkup pembahasan mengenai persyaratan pembukaan rekening produk penghimpunan dana dan prosedur pembukaan rekening produk penghimpunan dana pada PT Bank Tabungan Negara KCPS Magelang dalam penyusunan laporan magang.

BAB III : ANALISIS DESKRIPTIF

Bab III yang di dalamnya berisi uraian tentang data umum ke data khusus pembahasan mengenai permasalahan yang menjadi topik dan tujuan magang serta analisis data yang diperoleh selama melakukan kegiatan magang seperti

gambaran umum perusahaan sampai dengan inti dari topik permasalahan yang dibahas.

Data umum yang menjelaskan gambaran umum mengenai perusahaan dan produk-produk penghimpunan dana (tabungan, giro, dan deposito) pada PT Bank Tabungan Negara KCPS Magelang.

Data khusus mengemukakan dan menggambarkan tentang hasil dari kegiatan magang mengenai prosedur pembukaan rekening produk penghimpunan dana (tabungan, giro, dan deposito) pada PT Bank Tabungan Negara KCPS Magelang.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memaparkan mengenai pernyataan singkat, jelas dan sistematis dari keseluruhan hasil analisis dalam sebuah laporan magang serta saran dari penulis terkait hasil analisis pada bab sebelumnya.